SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN SERAI RABUN *(Cymbopogon nardus (L.) Rendle)* SEBAGAI CAMPURAN *LITTER* KANDANG TERHADAP KUALITAS DAGING AYAM BROILER

OLEH:

EVAN

NIM. C1071211026

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN SERAI RABUN *(Cymbopogon nardus (L.) Rendle)* SEBAGAI CAMPURAN *LITTER* KANDANG TERHADAP KUALITAS DAGING AYAM BROILER

OLEH:

EVAN

NIM. C1071211026

Skripsi diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Peternakan

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

PENGARUH PEMBERIAN SERAI RABUN *(Cymbopogon nardus (L.) Rendle)* SEBAGAI CAMPURAN *LITTER* KANDANG TERHADAP KUALITAS DAGING AYAM BROILER

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

EVAN
NIM. C1071211026

Jurusan Budidaya Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada tanggal : 15/07/2026 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor: 4652/DST/UN22.3/HK.03/2026

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Rakhmad Perkasa Harahap, S.Pt., M.Si	Ir. Edy Permadi, S.Pt., M.Sc., IPM
NIP. 199505112019031010	NIP. 199302152019031011
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Ir. Retno Budi Lestari, M.Sc	Dr. Yuli Arif Tribudi, S.Pt., M.P
NIP. 196603211993032001	NIP. 198407032014041001

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, M.P., IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi **"Pengaruh Pemberian Serai Rabun *(Cymbopogon Nardus (L.) Rendle)* Sebagai Campuran *Litter* Kandang Terhadap Kualitas Daging Ayam Broiler",** adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, 20 April 2026

Penulis,

Evan

NIM. C1071211026

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Sei Take, Kecamatan Jagoi Babang, Kabupaten Bengkayang pada tanggal 12 Juli 2002. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, putra dari bapak Aryanto dan ibu Iswanti. Penulis memulai masa pendidikan formal di SD Negeri 06 Sei Take pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2015. Tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 01 Jagoi Babang dan lulus pada tahun 2018. Penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 01 Jagoi Babang dan lulus pada tahun 2021. Tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri melalui jalur SBMPTN dan diterima sebagai mahasiswa Program Studi Peternakan, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Selama mengikuti perkuliahan penulis merupakan mahasiswa aktif. Tahun 2021 penulis mendapatkan Beasiswa KIP-Kuliah. Pada tahun 2024 penulis mengikuti Program MBKM Magang di *Teaching Farm Broiler Closed House* UNTAN.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan studi pada Program Studi Peternakan, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura Pontianak, dengan melakukan penelitian mengenai pengaruh pemberian serai rabun (*Cymbopogon nardus* (*L.*) *Rendle*) sebagai campuran *litter* kandang terhadap kualitas daging ayam broiler dan telah dilaksanakan di Desa Rasau Jaya 2, Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur dan bahagia skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang berperan dalam perjalanan penulisan skripsi, terima kasih sebanyak-banyaknya dan hanya Tuhan yang dapat membalas segalanya.

Teruntuk orangtua, Bapak dan Ibu tercinta, terima kasih untuk semua dukungan moral, material, doa dan kasih sayang serta cinta yang tak terhingga kepada penulis. Terima kasih kepada keluarga besar yang tak dapat penulis sebut satu per satu yang sudah selalu memberikan doa, semangat dan dukungan kepada penulis. Penulis berharap semoga dapat menata masa depan yang baik serta membanggakan kalian.

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada dosen pembimbing pertama dan kedua, Bapak Dr. Rakhmad Perkasa Harahap, S.Pt., M.Si dan Bapak Ir. Edy Permadi, S.Pt., M.Sc., IPM atas bimbingannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih juga kepada dosen penguji pertama dan kedua, Ibu Ir. Retno Budi Lestari, M.Sc dan Bapak Dr. Yuli Arif Tribudi, S.Pt., M.P yang telah memberikan arahan saran dan masukan selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih untuk dosen PA, Ir. Edy Permadi, S.Pt., M.Sc., IPM yang telah memberikan saran dan masukan dari awal penulis berkuliah di prodi peternakan. Terima kasih juga untuk seluruh bapak ibu dosen Peternakan yang sudah memberikan ilmu kepada penulis. Terima kasih juga penulis haturkan pada sahabat seperjuangan seluruh teman-teman prodi Peternakan Angkatan 2021. Semoga kita semua bertemu kembali pada waktu dan dalam keadaan yang terbaik. Amiin.

RINGKASAN SKRIPSI

Ayam broiler merupakan ternak yang paling ekonomis bila dibandingkan dengan ternak lain. Kelebihan yang dimiliki adalah kecepatan pertambahan bobot atau produksi daging dalam waktu yang relatif singkat, yaitu sekitar 4–5 minggu sudah dapat dipasarkan atau dikonsumsi. Kualitas daging ayam broiler dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti genetik, pakan, kesehatan, dan lingkungan kandang. Salah satu faktor lingkungan yang penting, tetapi sering diabaikan adalah *litter* kandang yang dapat memengaruhi kesehatan ayam dan kualitas daging yang dihasilkan. *Litter* yang buruk memicu akumulasi amonia dan pertumbuhan mikroorganisme patogen yang menurunkan performa produksi. Serai rabun (*Cymbopogon nardus (L.) Rendle)* berpotensi memperbaiki kualitas *litter* karena mengandung minyak atsiri, flavonoid, dan saponin yang bersifat antimikroba serta mampu menekan produksi gas amonia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan menentukan level penambahan serai rabun terbaik pada *litter* kandang terhadap kualitas daging ayam broiler.

Penelitian dilaksanakan selama 35 hari di kandang CV. Lestari Jaya Farm, Desa Rasau Jaya Dua, Kabupaten Kubu Raya. Rancangan Acak Lengkap (RAL) digunakan dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan menggunakan 200 ekor DOC strain CP 707, yaitu P0 (0%/kontrol), P1 (5%), P2 (10%), P3 (15%), dan P4 (20%) cacahan serai rabun pada *litter* kandang. Parameter yang diamati meliputi persentase karkas, analisis kandungan kolesterol, persentase lemak abdominal, dan analisis kadar lemak daging. Data dianalisis menggunakan ANOVA dan dilanjutkan uji Duncan pada taraf signifikan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan serai rabun pada *litter* kandang berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap kadar kolesterol dan lemak daging, namun tidak berpengaruh nyata terhadap persentase bobot karkas dan lemak abdominal. Nilai kadar kolesterol daging berkisar antara 60,13–93,55 mg/100g dan kadar lemak daging berkisar antara 1,55–2,79%. Perlakuan terbaik diperoleh pada penambahan serai rabun 20% (P4) dengan kadar kolesterol terendah sebesar 60,13 mg/100g dan kadar lemak daging terendah sebesar 1,55%.

PENGARUH PEMBERIAN SERAI RABUN (*Cymbopogon nardus* (L.) *Rendle*) SEBAGAI CAMPURAN *LITTER* KANDANG TERHADAP KUALITAS DAGING AYAM BROILER

Evan[1)], Rakhmad Perkasa Harahap[2)], Edy Permadi[2)]

[1)]Mahasiswa Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura,
[2)]Dosen Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi – Pontianak – Kalimantan Barat 78124
Email: jagoievan@gmail.com

ABSTRAK

Ayam broiler merupakan ternak yang paling ekonomis bila dibandingkan dengan ternak lain. Kelebihan yang dimiliki adalah kecepatan pertambahan bobot atau produksi daging dalam waktu yang relatif singkat, yaitu sekitar 4–5 minggu sudah dapat dipasarkan atau dikonsumsi. Salah satu faktor penting dalam pemeliharaannya adalah kualitas *litter* kandang. *Litter* yang buruk dapat menurunkan kualitas daging akibat akumulasi amonia dan pertumbuhan mikroorganisme patogen. Serai rabun *(Cymbopogon nardus (L.) Rendle)* mengandung senyawa bioaktif seperti minyak atsiri, flavonoid, dan saponin yang bersifat antimikroba dan mampu menekan produksi gas amonia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan serai rabun pada *litter* kandang terhadap kualitas daging ayam broiler dan menentukan level penambahan terbaik. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan (P_0: 0%, P_1: 5%, P_2: 10%, P_3: 15%, P_4: 20%) dan 4 ulangan menggunakan 200 ekor DOC *Strain* CP 707 selama 35 hari. Parameter yang diamati persentase bobot karkas, analisis kandungan kolesterol daging, persentase lemak abdominal, dan lemak daging. Data dianalisis menggunakan analisis sidik ragam (ANOVA), apabila ada perbedaan antar perlakuan maka dilanjutkan dengan uji Duncan. Hasil menunjukkan penambahan serai rabun berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap kolesterol daging dan lemak daging, namun tidak berpengaruh nyata terhadap persentase karkas dan lemak abdominal. Perlakuan terbaik diperoleh pada penambahan serai rabun 20% (P4) dengan kadar kolesterol terendah sebesar 60,13 mg/100g dan kadar lemak daging terendah sebesar 1,55%.

Kata kunci: Ayam Broiler, Kualitas Daging, *Litter* Kandang, Serai Rabun.

THE EFFECT OF JAVA CITRONELLA (*Cymbopogon nardus* (*L.*) *Rendle*) ADMINISTRATION AS A LITTER MIXTURE ON THE MEAT QUALITY OF BROILER CHICKENS

Evan[1)], Rakhmad Perkasa Harahap[2)], Edy Permadi[2)]

[1)] Student of Animal Science Study Program, Faculty of Agriculture, Tanjungpura University
[2)] Lecturers of Animal Science Study Program, Faculty of Agriculture, Tanjungpura University
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi – Pontianak – Kalimantan Barat 78124
Email: jagoievan@gmail.com

ABSTRACT

Broiler chickens are one of the most economically important livestock commodities compared with other livestock species. Their main advantage is their rapid body weight gain and meat production within a relatively short period, as they can be marketed or consumed at approximately 4–5 weeks of age. One important factor in broiler management is the quality of the litter. Poor litter quality can reduce meat quality due to ammonia accumulation and the growth of pathogenic microorganisms. Citronella grass (Cymbopogon nardus (L.) Rendle) contains bioactive compounds such as essential oils, flavonoids, and saponins, which have antimicrobial properties and may help reduce ammonia production. This study aimed to determine the effect of adding citronella grass to the litter on the meat quality of broiler chickens and to determine the best level of addition. The study used a Completely Randomized Design (CRD) with five treatments (P0: 0%, P1: 5%, P2: 10%, P3: 15%, and P4: 20%) and four replications, using 200 CP 707 strain DOCs for 35 days. The parameters observed were carcass percentage, meat cholesterol content, abdominal fat percentage, and meat fat content. The data were analyzed using Analysis of Variance (ANOVA), followed by Duncan's Multiple Range Test when significant differences among treatments were detected. The results showed that the addition of citronella grass significantly affected ($P<0.05$) meat cholesterol and meat fat content, but had no significant effect on carcass percentage and abdominal fat percentage. The best treatment was the addition of 20% citronella grass (P4), which resulted in the lowest meat cholesterol content of 60.13 mg/100g and the lowest meat fat content of 1.55%.

Keywords: *Broiler Chickens, Cage Litter, Citronella Grass, Meat Quality.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Pemberian Serai Rabun (*Cymbopogon nardus* (*L.*) *Rendle*) sebagai campuran *litter* kandang terhadap Kualitas Daging Ayam Broiler".

Penulisan Skripsi ini berhasil diselesaikan karena atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, M.P., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak, Dr. Tantri Palupi, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak, Dr. Ir. Duta Setiawan, S.Pt., M.Si., IPM, ASEAN ENG selaku Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak, Dr. Rakhmad Perkasa Harahap, S.Pt., M.Si selaku dosen pembimbing pertama, Ir. Edy Permadi, S.Pt., M.Sc., IPM selaku dosen pembimbing kedua dan pembimbing akademik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Harapan penulis semoga Skripsi ini dapat menjadi bahan pengetahuan dan dapat memberikan kontribusi bagi para pembaca.

Pontianak, 20 April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR LAMPIRAN vi
BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 3
D. Manfaat Penelitian 3
BAB II. KERANGKA PEMIKIRAN 4
A. Tinjauan Pustaka 4
1. Ayam Broiler 4
2. *Litter* Kandang 5
3. Serai Rabun 6
4. Persentase Bobot karkas Ayam Broiler 8
5. Persentase lemak abdominal Ayam Broiler 8
6. Kadar kolesterol Daging Ayam Broiler 9
7. Lemak daging Ayam Broiler 10
B. Kerangka Konsep 10
C. Hipotesis 12
BAB III. METODE PENELITIAN 13
A. Tempat dan Waktu Penelitian 13
B. Bahan dan Alat Penelitian 13
1. Bahan Penelitian 13
2. Alat Penelitian 13
C. Rancangan Penelitian 14
D. Prosedur Penelitian 14
1. Tahapan Pembuatan Cacahan Serai Rabun 14

2. Persiapan Kandang 15
3. Pemeliharaan Ayam Broiler 15
4. Manajemen *Litter* (Sekam Padi + Serai Rabun) 15
E. Parameter Penelitian 16
1. Persentase Karkas (%) 16
2. Analisis Kandungan Kolesterol Daging 16
3. Persentase Lemak Abdominal (%) 17
4. Analisis Kadar Lemak Daging 17
F. Analisis Data 17
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 19
A. Hasil 19
B. Pembahasan 19
1. Persentase Karkas 19
2. Analisis Kandungan Kolesterol Daging 21
3. Persentase Lemak Abdominal 22
4. Analisis Kadar Lemak Daging 23
BAB V. PENUTUP 25
A. Kesimpulan 25
B. Saran 25
DAFTAR PUSTAKA 26

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Kandungan Nutrisi Pakan BP 11 dan BP 12 13

Tabel 2. Komposisi Serai Rabun pada *Litter* 14

Tabel 3. Jadwal Pemberian Serai Rabun pada *Litter* Kandang 16

Tabel 4. Pengaruh Pemberian Serai Rabun (*Cymbopogon nardus (L.) Rendle*) pada *Litter* Kandang terhadap Kualitas Daging Ayam Broiler..... 19

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Ayam Broiler 4

Gambar 2. *Litter* 6

Gambar 3. Serai Rabun 7

Gambar 4. Pengaruh Pemberian Serai Rabun terhadap Persentase Karkas Ayam Broiler 19

Gambar 5. Pengaruh Pemberian Serai Rabun terhadap Kolesterol Daging Ayam Broiler 21

Gambar 6. Pengaruh Pemberian Serai Rabun terhadap Persentase Lemak Abdominal Ayam Broiler 22

Gambar 7. Pengaruh Pemberian Serai Rabun terhadap Kadar Lemak Daging Ayam Broiler 24

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Tahap Pelaksanaan Penelitian 33

Lampiran 2. Diagram Alir Persiapan Serai Rabun..... 34

Lampiran 3. Denah Kandang Penelitian 35

Lampiran 4. Data Laboratorium Uji Kolesterol dan Kadar Lemak Daging Ayam Broiler 36

Lampiran 5. Data dan Hasil Analisis Sidik Ragam Persentase Bobot Karkas Ayam Broiler 37

Lampiran 6. Data dan Hasil Analisis Sidik Ragam Persentase Kolesterol Daging Ayam Broiler..... 38

Lampiran 7. Data dan Hasil Analisis Sidik Ragam Persentase Kadar Lemak Abdominal Ayam Broiler 39

Lampiran 8. Data dan Hasil Analisis Sidik Ragam Persentase Kadar Lemak Daging Ayam Broiler..... 40

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian..... 41

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ayam broiler termasuk komoditas penting dalam sektor peternakan yang memberikan kontribusi besar terhadap ketersediaan protein hewani bagi masyarakat. Meningkatnya jumlah penduduk serta kesadaran akan pentingnya asupan protein hewani menyebabkan permintaan daging ayam broiler terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2024), rata-rata konsumsi daging ayam pedaging di Indonesia mencapai 0,142 kg per kapita per minggu. Jika dikonversi, angka ini setara dengan sekitar 7,38 kg per kapita per tahun. Kenaikan tersebut mengindikasikan bahwa sektor perunggasan memiliki peran penting dalam mencukupi kebutuhan protein hewani nasional serta mendukung upaya menjaga ketahanan pangan di Indonesia. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Hariono *et al*., 2024), bahwa ayam broiler tetap menjadi prioritas utama dalam memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat.

Ayam broiler merupakan ternak yang memiliki laju pertumbuhan cepat dan umur panen singkat bila dibandingkan dengan ternak lain. Kelebihan yang dimiliki adalah kecepatan pertambahan bobot atau produksi daging dalam waktu yang relatif singkat, yaitu sekitar 4–5 minggu sudah dapat dipasarkan atau dikonsumsi (Subowo dan Saputra, 2019). Daging ayam broiler juga memiliki kandungan gizi yang tinggi, dengan kadar air sekitar 77,60%, protein 21,30%, lemak 0,70%, mineral 0,87%, serta kalori sekitar 114 kkal (Rotiqin, 2021). Saat memilih daging, konsumen biasanya mempertimbangkan kualitasnya. Kualitas daging ayam broiler dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti genetik, pakan, kesehatan, dan lingkungan kandang. Salah satu faktor lingkungan yang penting, tetapi sering diabaikan adalah *litter* kandang yang dapat memengaruhi kesehatan ayam dan kualitas daging yang dihasilkan.

Manajemen *litter* kandang memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan, kenyamanan dan performa ayam broiler karena *litter* berfungsi sebagai penyerap kelembapan, pengendali bau serta tempat ayam beraktivitas. Kualitas *litter* yang buruk dapat mengakibatkan infeksi saluran pernapasan akibat akumulasi gas amonia serta stres akibat kondisi lingkungan yang tidak stabil. Apabila *litter* bermasalah, misalnya terlalu lembap, menggumpal, atau berbau menyengat, maka kadar amonia di udara

akan meningkat dan menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan ayam, menurunkan konsumsi pakan serta memperlambat pertumbuhan dan menurunkan kualitas daging yang dihasilkan. *Litter* yang buruk dapat diidentifikasi melalui kadar kelembapan yang tinggi (>25–30%), bau amonia yang menyengat (>25 ppm), tekstur menggumpal dan lengket, warna yang gelap akibat akumulasi kotoran dan air, serta tingginya populasi mikroba patogen (Utama *et al*., 2022). Oleh karena itu, pengelolaan *litter* yang efektif merupakan faktor kunci dalam mendukung keberhasilan sistem pemeliharaan ayam broiler dan mempertahankan produktivitas optimal.

Manajemen *litter* merupakan salah satu aspek penting dalam pemeliharaan ayam broiler karena kondisi *litter* berhubungan dengan kelembapan, kualitas udara, dan kondisi lingkungan kandang. Penggunaan bahan alami sebagai campuran *litter* dapat menjadi salah satu alternatif dalam pengelolaan lingkungan kandang. Salah satu bahan yang berpotensi digunakan adalah serai rabun (*Cymbopogon nardus* (L.) Rendle) yang mengandung berbagai senyawa bioaktif.

Serai rabun *(Cymbopogon nardus (L.) Rendle)* mengandung berbagai senyawa bioaktif, seperti minyak atsiri, polifenol, alkaloid, flavonoid, dan saponin yang memiliki aktivitas antibakteri (Dewi *et al*., 2015). Minyak atsiri merupakan salah satu komponen yang terdapat dalam tanaman serai rabun dan mengandung senyawa seperti *citronellal* (32-45%), *geraniol* (12-18%), *citronellol* (12-15%) (Ketaren, 2008). Dalam penelitian ini, serai rabun yang digunakan berupa tanaman yang dicacah, bukan minyak atsiri hasil ekstraksi. Oleh karena itu, kandungan minyak atsiri dalam serai rabun dipandang sebagai salah satu komponen bioaktif yang berpotensi memberikan aktivitas antibakteri pada *litter*. Selain itu, komponen volatil dalam minyak atsiri dapat memberikan aroma khas pada serai rabun (Bastian, 2023). Penelitian oleh (Dewi *et al*., 2021) melaporkan bahwa penggunaan serbuk kulit jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) dalam *litter* mampu menekan pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dan *Salmonella sp.* karena kandungan senyawa flavonoid dan limonen yang bersifat antibakteri. Penelitian mengenai pemanfaatan tanaman serai sebagai bahan *litter* kandang telah dilakukan dan menunjukkan pengaruh terhadap beberapa parameter, seperti persentase karkas, lemak abdominal, kolesterol, dan lemak daging. Namun, penelitian tersebut umumnya menggunakan jenis serai yang berbeda dari *(Cymbopogon nardus (L.) Rendle)* atau diberikan melalui pakan. Sementara itu, penelitian yang menggunakan

cacahan serai rabun sebagai campuran *litter* untuk mengamati kualitas daging ayam broiler masih terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai pengaruh pemberian serai rabun (*Cymbopogon nardus* (*L*.) *Rendle*) pada *litter* kandang terhadap kualitas daging ayam broiler penting untuk dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat pengaruh pemberian serai rabun pada *litter* kandang terhadap kualitas daging ayam broiler?
2. Berapa persentase terbaik pemberian serai rabun pada *litter* kandang terhadap kualitas daging ayam broiler?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh pemberian serai rabun pada *litter* kandang terhadap kualitas daging ayam broiler.
2. Menentukan persentase terbaik pemberian serai rabun pada *litter* kandang terhadap kualitas daging ayam broiler.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta pengetahuan bagi peternak, pelaku bisnis, serta pihak lain yang berkepentingan mengenai potensi serai rabun pada *litter* kandang terhadap kualitas daging ayam broiler.

2. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai pengaruh pemberian serai rabun *(Cymbopogon nardus (L.) Rendle)* sebagai campuran *litter* kandang terhadap kualitas daging ayam broiler dan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai pemanfaatan bahan alami sebagai campuran *litter* kandang.